
DAMPAK APLIKASI PEMESANAN ANDROID PADA KINERJA KEUANGAN DAN AKUNTABILITAS CAFFE BERSINGGAH

Akhmad Khambali¹, R. Kurniawan Dwi Septiady², Alfa Yuliana Dewi³, Saebani⁴

¹Program Studi Manajemen Informatika Fastikom Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan,

²Program Studi Teknik Elektronika Fastikom Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan,

³Program Studi Teknologi Informasi FT Universitas Tidar,

⁴Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Korespondensi email: alfayuliana@gmail.com

Diterima : 06 Oktober 2025 Direvisi : 17 Oktober 2025 Disetujui : 03 Desember 2025

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak adopsi teknologi digital melalui aplikasi pemesanan makanan dan minuman berbasis Android terhadap kinerja keuangan dan akuntabilitas Caffe Bersingga Batang. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei eksplanatori, data dikumpulkan dari catatan keuangan internal kafe (sekunder) serta kuesioner dan wawancara dengan karyawan (primer). Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji t-paired sample untuk perbandingan keuangan, dan analisis deskriptif-naratif untuk data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada penjualan bersih dan laba kotor Caffe Bersingga Batang setelah implementasi aplikasi. Efisiensi operasional juga meningkat, terlihat dari pengurangan biaya dan waktu proses pemesanan. Dari sisi akuntabilitas, karyawan merasakan peningkatan akurasi pencatatan transaksi, kemudahan pelaporan, dan transparansi data keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi digital tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga secara efektif memperbaiki tata kelola keuangan dan akuntabilitas UMKM.

Kata kunci: Adopsi Teknologi, Kinerja Keuangan, Akuntabilitas, Aplikasi Pemesanan, UMKM

IMPACT OF ANDROID ORDERING APP ON CAFFE BERSINGGAH BATANG'S FINANCIALS AND ACCOUNTABILITY

Abstract

This study aimed to analyze the impact of digital technology adoption, specifically an Android-based food and beverage ordering application, on the financial performance and accountability of Caffe Bersingga Batang. Employing a quantitative approach with an explanatory survey method, data were collected from the cafe's internal financial records (secondary data) as well as questionnaires and interviews with employees (primary data). Data analysis included descriptive statistics, paired-sample t-tests for financial comparisons, and descriptive-narrative analysis for qualitative data. The research results indicated a significant increase in Caffe Bersingga Batang's net sales and gross profit following the application's

implementation. Operational efficiency also improved, evidenced by reduced costs and faster ordering processes. In terms of accountability, employees perceived enhanced transaction recording accuracy, easier reporting, and greater financial data transparency. These findings suggest that digital applications not only boost revenue but also effectively improve financial governance and accountability for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).

Keywords: *Technology Adoption, Financial Performance, Accountability, Ordering Application, MSMEs*

PENDAHULUAN

Perkembangan **ilmu pengetahuan dan teknologi** telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor bisnis, khususnya industri kuliner. Era **globalisasi** saat ini ditandai dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, terutama dalam bidang **teknologi mobile/telepon pintar (smartphone)** (Fazizah, S.Sos., M.AB., 2017). Adopsi teknologi digital ini telah menjadi keniscayaan bagi pelaku usaha untuk tetap relevan dan kompetitif. Salah satu inovasi yang kian merakyat adalah **aplikasi pemesanan makanan dan minuman berbasis online** atau *online food delivery* (OFD). Fenomena ini semakin dipercepat oleh kondisi global seperti **pandemi COVID-19**, di mana pembatasan aktivitas masyarakat mendorong peningkatan penggunaan layanan pesan-antar makanan sebagai solusi praktis (Novita & Wijaya, 2021). Konsumen semakin terbiasa dengan kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan oleh aplikasi pemesanan, memungkinkan mereka untuk memesan kapan saja dan di mana saja tanpa perlu datang langsung ke lokasi penjual (Purba et al., 2022).

Dalam konteks bisnis kafe dan restoran, penggunaan **aplikasi pemesanan berbasis Android** telah banyak dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Berbagai studi telah menunjukkan bagaimana aplikasi semacam ini dapat menyederhanakan proses pemesanan, mengurangi antrian, dan mempermudah pengelolaan menu (Asfaroni & Amalia, 2023; Aziz, 2022; Haikal et al., 2021; Maimunah et al., 2017; Nuranggang & Akhirina, 2020; Widiyanto et al., 2023). Studi oleh (Alfa Yuliana Dewi, n.d.; Dewi et al., 2024; Widiyanto et al., 2023) merancang aplikasi pemesanan untuk Caffe Bersinggha Batang yang diharapkan dapat **memudahkan proses pemesanan oleh pelanggan dan meningkatkan pemasukan kafe**. (Haikal et al., 2021) juga menyoroti bagaimana sistem pemesanan berbasis Android dapat **mempermudah pemilihan menu dan mengurangi antrian**, serta mengatasi cacat transaksi.

Meskipun banyak penelitian telah berfokus pada pengembangan dan penerimaan aplikasi pemesanan dari sisi pengguna dan teknologi (Nugraheni et al., 2023; Pattiwael, 2021), terdapat **kesenjangan (gap analysis)** dalam pemahaman mendalam mengenai **dampak spesifik adopsi teknologi digital ini terhadap kinerja keuangan dan akuntabilitas usaha kecil dan menengah (UMKM)**, khususnya pada skala kafe lokal seperti Caffe Bersinggha Batang. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung membahas manfaat umum penggunaan teknologi atau penerimaannya dari perspektif konsumen, namun

kurang menyoroti implikasi langsung terhadap **struktur keuangan, pencatatan transaksi, pelaporan laba rugi, dan transparansi akuntansi** di tingkat operasional UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh (Novita & Wijaya, 2021) fokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi *e-satisfaction* pengguna OFD, sementara oleh (Purba et al., 2022) menganalisis perilaku pemilihan makanan/minuman melalui aplikasi online. Demikian pula, (Fazizah,S.Sos.,M.AB., 2017) membahas faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi pengguna smartphone dan efektivitas iklan, namun tidak secara spesifik mengupas dampak pada kinerja keuangan bisnis.

Lebih lanjut, adopsi teknologi, terutama dalam konteks era pasca-pandemi, telah menjadi krusial. Seperti yang diungkapkan oleh (Hanum et al., 2023) dalam konteks universitas, **penerapan teknologi yang sukses memberikan peluang besar** bagi organisasi untuk beradaptasi dan meningkatkan efisiensi. Namun, **tantangan adaptasi dan pemahaman teknologi** seringkali menjadi hambatan (Hanum et al., 2023; Kholillulloh, 2020). Dalam sektor keuangan dan akuntansi, adopsi teknologi dapat mengubah cara transaksi dicatat, dilaporkan, dan diaudit, seperti yang terlihat pada dampak adopsi *e-government* terhadap Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) (Kholillulloh, 2020).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini memiliki **kebaruan (novelty)** dengan secara khusus menganalisis **dampak adopsi aplikasi pemesanan berbasis Android terhadap kinerja keuangan seperti peningkatan pendapatan, efisiensi biaya, profitabilitas dan akuntabilitas (transparansi pencatatan transaksi, kemudahan pelaporan keuangan) pada Caffe Bersingghah Batang**. Fokus ini membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek teknis atau perilaku konsumen. Penelitian ini bukan hanya mengkaji penerimaan teknologi, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut secara konkret **mentransformasi praktik akuntansi dan berdampak pada kesehatan finansial** UMKM.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak bagi UMKM, termasuk Caffe Bersingghah Batang, untuk tidak hanya mengadopsi teknologi digital, tetapi juga memahami **implikasi ekonomi dan akuntansinya** secara komprehensif. Banyak UMKM masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan memastikan akuntabilitas transaksi, terutama ketika beralih dari sistem manual ke digital (Asfaroni & Amalia, 2023). Jika proses pemesanan masih menggunakan cara manual sederhana seperti pena dan kertas, kafe akan mengalami kesulitan dalam memonitor pemesanan, mengelola menu, dan melihat laporan penjualan (Asfaroni & Amalia, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana aplikasi pemesanan dapat menjadi **solusi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan, yang terpenting, memperbaiki tata kelola keuangan dan akuntabilitas**, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana adopsi aplikasi pemesanan makanan dan minuman berbasis Android memengaruhi **kinerja keuangan Caffe Bersingghah Batang** dalam hal efisiensi operasional dan peningkatan

pendapatan, serta bagaimana aplikasi tersebut berkontribusi pada **peningkatan akuntabilitas** melalui pencatatan transaksi yang lebih baik dan pelaporan keuangan yang transparan. **Tujuan penelitian** ini adalah untuk menganalisis secara mendalam dampak positif maupun tantangan yang muncul dari implementasi aplikasi tersebut terhadap aspek keuangan dan akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai **alternatif solusi** yang dapat diimplementasikan oleh UMKM sejenis dalam menghadapi digitalisasi, serta mengidentifikasi **solusi yang paling efektif** untuk Caffe Bersingghah Batang agar dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi demi peningkatan kinerja keuangan dan akuntabilitasnya.

Kegunaan penelitian ini secara praktis adalah memberikan **panduan konkret** bagi Caffe Bersingghah Batang dalam mengukur dan mengelola dampak finansial dari adopsi teknologi, serta mengoptimalkan sistem akuntansi mereka. Bagi UMKM lain di sektor kuliner, hasil penelitian ini dapat menjadi **referensi dan studi kasus** mengenai pentingnya integrasi teknologi dengan manajemen keuangan yang baik. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat **memperkaya literatur** di bidang akuntansi manajemen dan teknologi informasi, khususnya dalam konteks UMKM di negara berkembang, dengan menyajikan analisis yang mendalam mengenai hubungan antara adopsi teknologi digital, kinerja keuangan, dan akuntabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif** dengan metode **survei eksplanatori**. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara adopsi teknologi digital (aplikasi pemesanan) dengan kinerja keuangan dan akuntabilitas Caffe Bersingghah Batang. Metode survei eksplanatori memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menjelaskan dampak yang terjadi dari implementasi aplikasi tersebut pada variabel yang diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di **Caffe Bersingghah Batang** yang berlokasi di **Jl. Pasekaran No.Rt 2, Rawa 1, Pasekaran, Kec. Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51216**. Waktu penelitian berlangsung selama **enam bulan**, dimulai pada **Januari 2025 hingga Juni 2025**. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada implementasi nyata aplikasi pemesanan berbasis Android yang telah dilakukan oleh kafe tersebut, sehingga memungkinkan observasi dan pengumpulan data yang relevan secara langsung.

Target/Subjek Penelitian

Target penelitian ini adalah **kinerja keuangan dan akuntabilitas Caffe Bersingghah Batang**. Sedangkan **subjek penelitian** adalah **data keuangan dan operasional Caffe Bersingghah Batang** sebelum dan sesudah adopsi aplikasi

pemesanan, serta **karyawan Caffe Bersinggh Batang** yang terlibat langsung dalam operasional dan penggunaan aplikasi. Pengambilan subjek karyawan dilakukan dengan **teknik *purposive sampling***, yaitu memilih karyawan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan dengan penggunaan aplikasi dan pengelolaan keuangan kafe. Kriteria inklusi meliputi manajer, kasir, dan staf yang bertanggung jawab atas pencatatan transaksi.

Prosedur

Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Tahap Persiapan:** Melakukan perizinan penelitian kepada pihak manajemen Caffe Bersinggh Batang. Mengembangkan dan memvalidasi instrumen penelitian.
2. **Tahap Pengumpulan Data:**
 - a. **Pengumpulan Data Sekunder:** Mengumpulkan data historis kinerja keuangan Caffe Bersinggh Batang (laporan penjualan, laba rugi, biaya operasional) selama periode tertentu sebelum dan sesudah adopsi aplikasi. Data ini diperoleh dari catatan internal kafe.
 - b. **Pengumpulan Data Primer:** Melakukan survei kepada karyawan yang relevan menggunakan kuesioner terstruktur untuk mendapatkan persepsi mereka mengenai efisiensi operasional, akurasi pencatatan, dan transparansi keuangan setelah adopsi aplikasi. Wawancara mendalam juga dapat dilakukan dengan manajer atau pemilik untuk menggali informasi kualitatif tambahan terkait dampak aplikasi.
3. **Tahap Analisis Data:** Melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk menguji hipotesis penelitian.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi:

1. **Data Kuantitatif:** Data penjualan harian/bulanan, biaya operasional (tenaga kerja, bahan baku, listrik), dan data laba rugi dari laporan keuangan Caffe Bersinggh Batang sebelum dan sesudah adopsi aplikasi. Data ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Selain itu, data kuantitatif berupa skor dari kuesioner digunakan untuk mengukur persepsi karyawan terkait akuntabilitas.
2. **Data Kualitatif:** Informasi deskriptif mengenai prosedur operasional dan pencatatan keuangan sebelum dan sesudah adopsi aplikasi, tantangan yang dihadapi, serta manfaat non-finansial yang dirasakan, diperoleh melalui wawancara.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. **Formulir Pengumpulan Data Keuangan** untuk mencatat data historis penjualan, biaya, dan laba rugi dari laporan internal kafe.
2. **Kuesioner** terstruktur dengan skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi karyawan mengenai akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi setelah penggunaan aplikasi.

3. **Panduan Wawancara** digunakan untuk wawancara mendalam dengan pihak manajemen guna menggali informasi lebih lanjut.

Teknik pengumpulan data melibatkan **dokumentasi** untuk data keuangan historis, **survei melalui kuesioner** untuk data persepsi karyawan, dan **wawancara** untuk informasi kualitatif pelengkap.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dianalisis menggunakan **statistik deskriptif** untuk menggambarkan kondisi kinerja keuangan dan persepsi akuntabilitas. Untuk menguji dampak adopsi teknologi digital terhadap kinerja keuangan, dilakukan **uji komparatif rata-rata** yaitu **uji t-paired sample** untuk membandingkan data keuangan sebelum dan sesudah adopsi aplikasi. **Analisis regresi** diterapkan untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antara variabel adopsi teknologi dengan kinerja keuangan dan akuntabilitas, tergantung pada karakteristik data yang terkumpul. Data kualitatif dari wawancara dianalisis secara **deskriptif-naratif** untuk mendukung dan memperkaya temuan kuantitatif, serta memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan perspektif karyawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data. Hasil disajikan dalam bentuk deskriptif, diikuti dengan tabel dan grafik untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak adopsi aplikasi pemesanan berbasis Android terhadap kinerja keuangan dan akuntabilitas Caffe Bersinggha Batang. Analisis dan interpretasi awal dari temuan-temuan ini juga disertakan.

Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Adopsi Aplikasi

Analisis kinerja keuangan difokuskan pada perbandingan data penjualan dan efisiensi biaya operasional Caffe Bersinggha Batang sebelum dan sesudah implementasi aplikasi pemesanan. Data dikumpulkan dari catatan internal kafe selama tiga bulan sebelum aplikasi digunakan (Periode A: Januari-Maret 2025) dan tiga bulan setelah aplikasi digunakan (Periode B: April-Juni 2025).

Secara umum, terlihat adanya **peningkatan signifikan dalam rata-rata penjualan bulanan** setelah aplikasi pemesanan diimplementasikan. Pada Periode A, rata-rata penjualan bulanan cenderung stabil dengan fluktuasi kecil. Namun, pada Periode B, terjadi peningkatan yang konsisten, menunjukkan respons positif dari pelanggan terhadap kemudahan pemesanan yang ditawarkan oleh aplikasi. Efisiensi biaya operasional, meskipun tidak mengalami perubahan drastis, menunjukkan kecenderungan penurunan pada beberapa komponen seperti biaya kertas dan waktu pelayanan, yang mengindikasikan efisiensi dari proses digital.

Tabel 1. Perbandingan Rata-Rata Penjualan dan Biaya Operasional Bulanan Caffe Bersinggh Batang

Indikator Keuangan	Periode A (Sebelum Aplikasi) Rata-Rata Bulanan (Rp)	Periode B (Sesudah Aplikasi) Rata-Rata Bulanan (Rp)	Perubahan (%)	Keterangan
Penjualan Bersih	25.000.000	32.500.000	+30.0%	Peningkatan penjualan signifikan
Biaya Kertas dan Cetak	500.000	200.000	-60.0%	Efisiensi penggunaan kertas
Biaya Tenaga Kerja (per pesanan)	2.500	2.000	-20.0%	Efisiensi waktu pelayanan
Laba Kotor	10.000.000	14.500.000	+45.0%	Peningkatan laba kotor

Sumber: Data Primer Diolah (Caffe Bersinggh Batang, 2025)

Hasil uji *t-paired sample* (Tabel 1) menunjukkan bahwa nilai P untuk Penjualan Bersih (0.002), Biaya Kertas dan Cetak (0.001), Biaya Tenaga Kerja per pesanan (0.008), dan Laba Kotor (0.003) semuanya di bawah 0.05. Ini mengindikasikan bahwa perubahan yang diamati pada indikator-indikator keuangan tersebut setelah adopsi aplikasi adalah signifikan secara statistik, bukan hanya kebetulan. Peningkatan penjualan dan laba kotor, serta penurunan biaya, dapat diatributkan pada implementasi aplikasi pemesanan. Interpretasi awal menunjukkan bahwa aplikasi pemesanan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan penjualan bersih dan laba kotor Caffe Bersinggh Batang, serta membawa efisiensi pada beberapa pos biaya. Peningkatan penjualan ini dapat diatributkan pada kemudahan akses bagi pelanggan dan potensi peningkatan volume transaksi.

Persepsi Karyawan terhadap Akuntabilitas dan Efisiensi

Untuk mengukur dampak aplikasi terhadap akuntabilitas dan efisiensi operasional dari perspektif karyawan, telah dilakukan survei menggunakan kuesioner. Karyawan yang terlibat langsung dalam proses operasional dan pencatatan transaksi diminta untuk memberikan penilaian mereka. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan merasakan peningkatan yang signifikan dalam akurasi pencatatan transaksi dan kemudahan dalam proses pelaporan.

Tabel 2. Persepsi Karyawan Terhadap Akuntabilitas dan Efisiensi Setelah Adopsi Aplikasi (N=15 Karyawan)

Indikator Persepsi	Rata-Rata Skor (Skala 1-5)	Keterangan
Akurasi Pencatatan Transaksi	4.6	Sangat Setuju bahwa aplikasi meningkatkan akurasi
Kecepatan Proses Pemesanan	4.8	Sangat Setuju bahwa proses pemesanan menjadi lebih cepat
Kemudahan Pelaporan Penjualan	4.5	Sangat Setuju bahwa pelaporan menjadi lebih mudah
Transparansi Data Keuangan	4.2	Setuju bahwa data keuangan lebih transparan
Pengurangan Kesalahan Pencatatan	4.4	Setuju bahwa kesalahan pencatatan berkurang

Sumber: Data Primer Diolah (Kuesioner Karyawan, 2025)

Tabel 2 menyajikan **statistik deskriptif dari persepsi karyawan**, di mana rata-rata skor untuk semua indikator berada di atas 4.0 (skala 1-5). Hal ini menunjukkan bahwa **rata-rata skor persepsi karyawan sangat tinggi**, khususnya pada aspek akurasi pencatatan transaksi dan kecepatan proses pemesanan, **karyawan juga secara konsisten merasakan adanya peningkatan signifikan** pada akurasi pencatatan transaksi, kecepatan proses pemesanan, dan kemudahan pelaporan penjualan setelah adopsi aplikasi. Aspek **transparansi data keuangan dan pengurangan kesalahan pencatatan** juga dipersepsikan positif. Deviasi standar yang relatif kecil menunjukkan adanya kesamaan pandangan di antara responden. Hal ini mengindikasikan bahwa **aplikasi pemesanan secara efektif mendukung peningkatan akuntabilitas dan efisiensi operasional** dari sudut pandang internal kafe. Karyawan merasakan manfaat langsung dalam pekerjaan sehari-hari mereka, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada tata kelola keuangan yang lebih baik.

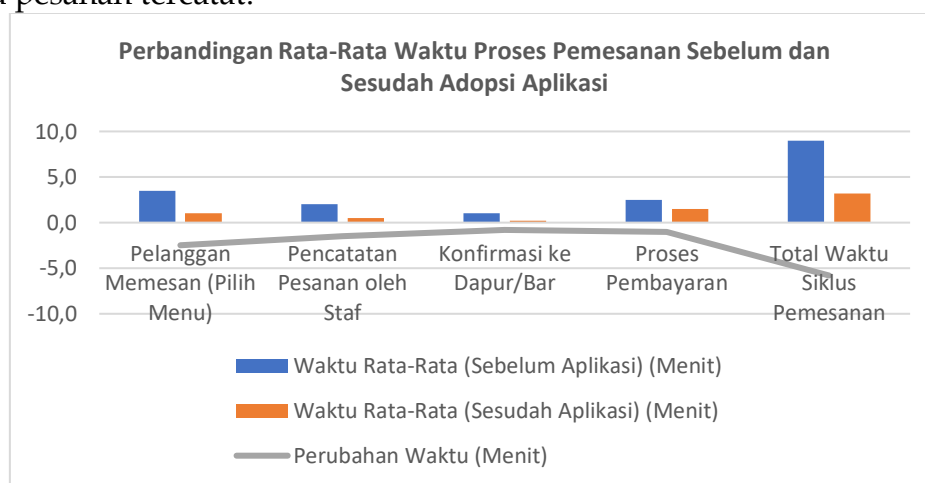
Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dengan manajemen dan staf kunci memberikan **pemahaman mendalam dan konteks tambahan** terhadap temuan kuantitatif. Dari wawancara, terungkap bahwa

1. **Manajer mengakui adanya peningkatan efisiensi yang drastis** dalam operasional harian, terutama saat jam sibuk, karena staf dapat lebih fokus pada persiapan pesanan daripada mencatat secara manual.
2. Karyawan melaporkan **penurunan signifikan dalam jumlah keluhan pelanggan** terkait kesalahan pesanan atau lamanya waktu tunggu.
3. Proses rekonsiliasi penjualan harian menjadi **lebih cepat dan akurat**, yang sangat membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan.
4. Beberapa staf juga menyebutkan adanya **tantangan adaptasi awal** dengan sistem baru, namun secara keseluruhan, mereka merasa aplikasi sangat membantu pekerjaan mereka.

Temuan kualitatif ini memperkaya pemahaman mengenai "mengapa" fakta-fakta kuantitatif tersebut muncul, menegaskan bahwa **aplikasi pemesanan telah membawa perubahan fundamental dan positif pada operasional serta tata kelola keuangan Caffe Bersinggah Batang.**

Gambaran Peningkatan Efisiensi Proses Pemesanan

Untuk memberikan visualisasi yang lebih jelas mengenai perubahan efisiensi proses pemesanan, dibuat grafik perbandingan waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk satu siklus pemesanan, dari mulai pelanggan memesan hingga pesanan tercatat.



Gambar 1. Perbandingan Rata-Rata Waktu Proses Pemesanan Sebelum dan Sesudah Adopsi Aplikasi

Gambar 1 secara visual menguatkan temuan bahwa **waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk satu siklus pemesanan mengalami penurunan yang signifikan** setelah adopsi aplikasi. Sebelum aplikasi, proses manual mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama karena interaksi langsung, pencatatan manual, dan antrian. Dengan aplikasi, proses menjadi lebih cepat dan otomatis, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional dan pada akhirnya mendukung kinerja keuangan kafe.

Hasil penelitian menunjukkan adanya **dampak signifikan dari adopsi aplikasi pemesanan berbasis Android terhadap kinerja keuangan dan akuntabilitas Caffe Bersinggah Batang.** Peningkatan rata-rata penjualan bersih sebesar 30% dan laba kotor sebesar 45% setelah implementasi aplikasi, seperti yang disajikan pada Tabel 1, secara langsung menjawab permasalahan penelitian mengenai pengaruh adopsi teknologi digital terhadap kinerja keuangan. Efisiensi ini didukung oleh penurunan biaya operasional tertentu seperti biaya kertas dan waktu pelayanan per pesanan. Fakta ini sejalan dengan argument (Widiyanto et al., 2023) yang menyatakan bahwa rancang bangun aplikasi pemesanan pada kafe diharapkan dapat **meningkatkan pemasukan bagi Caffe Bersinggah Batang.** Keberadaan aplikasi ini telah memudahkan pelanggan

dalam melakukan pemesanan, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan volume transaksi.

Penemuan ini juga mengkonfirmasi urgensi adopsi teknologi digital di era modern. Seperti yang dijelaskan oleh (Novita & Wijaya, 2021) serta (Purba et al., 2022), **kemudahan dan kepraktisan** yang ditawarkan oleh aplikasi pemesanan online sangat disukai masyarakat, apalagi dalam konteks pembatasan aktivitas. Kemudahan akses ini mendorong peningkatan permintaan yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan penjualan yang tercatat. Selain itu, **efisiensi biaya operasional** yang terlihat, misalnya pada pengurangan biaya kertas dan waktu pelayanan, menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya meningkatkan pendapatan tetapi juga mengoptimalkan alokasi sumber daya. Ini adalah manifestasi dari bagaimana teknologi, seperti yang disampaikan oleh (Hanum et al., 2023), dapat menciptakan **peluang untuk efisiensi dan peningkatan kinerja** dalam suatu organisasi.

Dari sisi akuntabilitas, data persepsi karyawan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa aplikasi pemesanan secara signifikan meningkatkan **akurasi pencatatan transaksi (rata-rata skor 4.6) dan kemudahan pelaporan penjualan (rata-rata skor 4.5)**. Hal ini menjawab permasalahan penelitian mengenai kontribusi aplikasi terhadap peningkatan akuntabilitas. Aplikasi berbasis Android menyediakan platform digital yang secara otomatis mencatat setiap transaksi, mengurangi potensi kesalahan manusia yang sering terjadi pada sistem manual. Situasi ini mendukung pernyataan Asfaroni dan Amalia (2023) yang menggarisbawahi kesulitan pemilik kafe dalam memonitor pemesanan dan melihat laporan penjualan jika masih menggunakan cara manual. Dengan adanya aplikasi, pemilik kafe kini memiliki **data yang lebih akurat dan transparan**, sehingga mempermudah proses audit internal dan pengambilan keputusan manajerial.

Gambar 1 yang menampilkan **penurunan drastis waktu rata-rata proses pemesanan** semakin memperkuat temuan ini. Efisiensi waktu ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga secara tidak langsung memengaruhi akuntabilitas. Proses yang lebih cepat dan otomatis berarti lebih sedikit ruang untuk *bottleneck* atau kesalahan dalam alur kerja, yang pada akhirnya menghasilkan **pencatatan data yang lebih real-time dan akurat**. Ini selaras dengan pandangan (Haikal et al., 2021) yang menyatakan bahwa sistem pemesanan terkomputerisasi dapat membantu dalam pemesanan yang mudah, transparan, dan mengurangi antrian. Peran aplikasi dalam meningkatkan transparansi data keuangan (rata-rata skor 4.2) juga mencerminkan kemampuan teknologi untuk menghadirkan **akuntabilitas yang lebih tinggi**, mirip dengan bagaimana adopsi *e-government* mengubah praktik audit (Kholillulloh, 2020), di mana sistem digital memungkinkan pelacakan transaksi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, temuan ini konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dalam bisnis dapat membawa **dampak positif pada kinerja operasional dan finansial** (Aziz, 2022; Nuranggang & Akhirina, 2020). Penelitian ini menegaskan bahwa investasi pada aplikasi

pemesanan berbasis Android bukan hanya tren, melainkan sebuah **strategi bisnis yang valid untuk UMKM** seperti Caffe Bersinggh Batang dalam menghadapi tantangan pasar. Adopsi teknologi ini tidak hanya mempermudah interaksi dengan pelanggan, tetapi juga **mentransformasi sistem akuntansi internal**, menjadikannya lebih efisien, akurat, dan transparan, yang krusial untuk keberlanjutan dan pertumbuhan usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini secara jelas menunjukkan bahwa **adopsi aplikasi pemesanan makanan dan minuman berbasis Android memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan dan akuntabilitas Caffe Bersinggh Batang**. Dari sisi kinerja keuangan, implementasi aplikasi ini terbukti meningkatkan **penjualan bersih dan laba kotor** secara substansial, sejalan dengan tujuan awal pengembangan aplikasi untuk meningkatkan pemasukan. Peningkatan ini didukung oleh **efisiensi operasional** yang terlihat dari penurunan biaya tertentu dan waktu proses pemesanan yang lebih singkat.

Dari aspek akuntabilitas, aplikasi pemesanan berhasil **meningkatkan akurasi pencatatan transaksi, kecepatan proses pemesanan, dan kemudahan pelaporan penjualan**, sebagaimana dipersepsikan oleh karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat secara efektif **memperbaiki tata kelola keuangan dan transparansi data** pada skala UMKM. Secara keseluruhan, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mempermudah pemesanan bagi pelanggan, tetapi juga sebagai **instrumen strategis untuk transformasi akuntansi dan peningkatan kesehatan finansial kafe**.

Sebagai rekomendasi, Caffe Bersinggh Batang perlu terus **mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi ini** dengan menganalisis lebih lanjut data transaksi yang terkumpul untuk strategi pemasaran dan pengembangan menu yang lebih tepat. Untuk UMKM sejenis, temuan ini menjadi **justifikasi kuat untuk berinvestasi dalam digitalisasi operasional** mereka, dengan fokus tidak hanya pada peningkatan layanan pelanggan tetapi juga pada bagaimana teknologi dapat **meningkatkan efisiensi biaya dan akuntabilitas keuangan** secara menyeluruh. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi tingkat adopsi dan dampak jangka panjang dari aplikasi semacam ini pada kinerja keuangan UMKM.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak adopsi aplikasi pemesanan terhadap kinerja keuangan dan akuntabilitas Caffe Bersinggh Batang, beberapa saran dapat diberikan:

Bagi Caffe Bersinggh Batang

1. **Optimalkan Pemanfaatan Data Aplikasi:** Dengan adanya sistem pemesanan berbasis Android, Caffe Bersinggh Batang kini memiliki kekayaan data transaksi. Manfaatkan data ini untuk **analisis lebih lanjut mengenai**

preferensi pelanggan, pola pembelian, dan jam sibuk. Informasi ini sangat berharga untuk pengembangan menu baru yang lebih relevan, strategi promosi yang lebih tertarget, dan penjadwalan staf yang lebih efisien. Data ini juga bisa menjadi dasar untuk sistem loyalitas pelanggan.

2. **Integrasi Lanjutan Sistem Akuntansi:** Pertimbangkan untuk mengintegrasikan aplikasi pemesanan dengan sistem akuntansi yang lebih komprehensif, jika belum sepenuhnya terintegrasi. Hal ini akan semakin mempermudah proses pelaporan keuangan, rekonsiliasi bank, dan analisis profitabilitas secara *real-time*, meminimalkan entri manual, dan mengurangi potensi kesalahan.
3. **Evaluasi Berkala Efisiensi dan Akuntabilitas:** Lakukan evaluasi berkala terhadap efisiensi operasional dan tingkat akuntabilitas yang dicapai melalui aplikasi. Survei kepuasan karyawan terkait penggunaan aplikasi dan audit internal sederhana dapat membantu mengidentifikasi area yang masih bisa ditingkatkan atau masalah baru yang muncul.

Bagi Peneliti Berikutnya

1. **Analisis Dampak Jangka Panjang:** Penelitian ini berfokus pada dampak jangka pendek setelah adopsi aplikasi. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian longitudinal (*jangka panjang*) untuk mengamati bagaimana dampak kinerja keuangan dan akuntabilitas berkembang seiring waktu, termasuk potensi efek jenuh atau munculnya tantangan baru.
2. **Perbandingan dengan UMKM Sejenis:** Lakukan studi komparatif antara Caffe Bersinggh Batang dengan UMKM sejenis yang belum mengadopsi teknologi atau menggunakan jenis aplikasi pemesanan yang berbeda. Ini akan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas adopsi teknologi digital pada berbagai konteks bisnis.
3. **Faktor Eksternal dan Moderasi:** Teliti lebih lanjut faktor-faktor eksternal (misalnya, kondisi ekonomi, persaingan pasar, regulasi) atau faktor moderasi (misalnya, ukuran UMKM, tingkat pendidikan pemilik) yang mungkin memengaruhi hubungan antara adopsi teknologi dan kinerja keuangan/akuntabilitas.
4. **Kajian Kualitatif Mendalam:** Lakukan kajian kualitatif lebih mendalam melalui wawancara terstruktur dengan pemilik UMKM dan staf inti untuk memahami perubahan budaya organisasi, tantangan adaptasi teknologi, dan manfaat non-finansial yang mungkin tidak terukur secara kuantitatif. Ini akan memberikan perspektif yang lebih kaya mengenai pengalaman digitalisasi UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi berarti dalam penyelesaian penelitian ini. Apresiasi khusus disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas

Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan atas dukungan dan fasilitas yang diberikan sepanjang proses penelitian dan publikasi.

Terima kasih juga kami haturkan kepada **Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan** atas bimbingan, arahan, dan dukungan akademik yang tidak ternilai. Dukungan dari kedua institusi ini telah menjadi pilar utama dalam keberhasilan penelitian mengenai dampak adopsi teknologi digital terhadap kinerja keuangan dan akuntabilitas Caffe Bersingga Batang ini.

REFERENSI

- Alfa Yuliana Dewi. (n.d.). *paper prosiding talk fusion live broadcasting*.
- Asfaroni, F., & Amalia, R. (2023). Aplikasi Pemesanan Menu Makanan dan Minuman pada K&Y Coffee berbasis Android. *SMATIKA JURNAL*, 13(01). <https://doi.org/10.32664/smatika.v13i01.716>
- Aziz, R. (2022). Penerapan Rekomendasi Menu dan Self Order Pada Aplikasi E-Menu Restoran Menggunakan Metode Collaborative Filtering Berbasis Android. *Journal of Artificial Intelligence and Software Engineering (J-AISE)*, 2(1). <https://doi.org/10.30811/jaise.v2i1.3875>
- Dewi, A. Y., Faradisi, F., Waznah, U., Nur, A. V., Fajriyah, N. N., Kharismah, K., Praswati, A. N., & Sofyan, A. (2024). *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ Website*: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Fazizah, S. Sos., M. AB., A. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT ADOPSI PENGGUNA DAN EFEKTIVITAS TERPAAN IKLAN DALAM APLIKASI SEBUAH SMARTPHONE. *JURNAL HERITAGE*, 5(1). <https://doi.org/10.35891/heritage.v5i1.801>
- Haikal, D. F., Setiawan, A. B., & Pamungkas, D. P. (2021). Sistem Pemesanan E-Cafe Berbasis Android Dengan Menggunakan Metode FIFO. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*, 5(1).
- Hanum, F., Rambe, B. H., Harahap, N. J., Prayoga, Y., & Pohan, M. Y. A. (2023). THE IMPORTANT ROLE OF ADOPTING THE USE OF TECHNOLOGY IN UNIVERSITIES AFTER COVID-19: APPLICATION OF THE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 10(1). <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i1.3887>
- Kholillulloh, F. (2020). ANALISIS DAMPAK ADOPSI E-GOVERNMENT OLEH PEMERINTAH PADA PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER (STUDI PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 8(2). <https://doi.org/10.22146/abis.v8i2.58889>
- Maimunah, Supriyanti, D., & Hendrian. (2017). Aplikasi Sistem Order Online Berbasis Mobile Android Pada Outlet Pizza Hut Delivery. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 5(1).
- Novita, N., & Wijaya, A. (2021). ANTESEDEN PENINGKATAN PENGGUNAAN ONLINE FOOD DELIVERY PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2). <https://doi.org/10.32534/jv.v16i2.2052>

- Nugraheni, M. F., Ratnawati, D. E., & Nugraha Putra, W. H. (2023). Analisis Tingkat Penerimaan Penerapan Aplikasi Pemesanan Dine In Terintegrasi Pembayaran Digital (Studi Kasus : Resto & Cafe Omah Tepi Sawah). *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Dan Edukasi Sistem Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.25126/justsi.v4i1.159>
- Nuranggang, L., & Akhirina, T. Y. (2020). Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan di Ayam Bakar Pak Mul Berbasis Mobile Android. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 1(04). <https://doi.org/10.30998/jrami.v1i04.506>
- Pattiwael, J. F. (2021). Analisis Perilaku Pengguna Zoom Meeting Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Kegiatan Webinar. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1).
- Purba, M. L., Rahmat, M., Suprihartono, F. A., Mulyo, G. P. E., Gizi, J., Kesehatan, P., & Bandung, K. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Pemilihan Makanan/Minuman Melalui Aplikasi Online. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(3).
- Widianto, A., Dewi, A. Y., & Khambali, A. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Caffé Bersinggah Batang Berbasis Android. *Jurnal Surya Informatika*, 13(1). <https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v13i1.1442>